

**PENGARUH *RISK TOLERANCE* DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERWIRUSAHA PADA GENERASI Z DI ERA NEW NORMAL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program
Studi Manajemen**



Disusun oleh:

Thiyas Galang Dwi Rianto

NIM: 2116 28977

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELURAGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH *RISK TOLERANCE* DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA GENERASI Z DI ERA *NEW NORMAL*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

THIYAS GALANG DWI RIANTO

Nomor Induk Mahasiswa: 211628977

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S. M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Noormalita Primandaru, S.E., M.Sc.

Penguji

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

Yogyakarta, 29 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH *RISK TOLERANCE* DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA GENERASI Z DI ERA NEW NORMAL

Thiyas Galang Dwi Rianto

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan

Negara Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pengaruh *risk tolerance* dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada generasi Z di era new normal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan data primer yang di dapat dari kuesioner yang di sebarakan secara online dengan menggunakan *google form*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pria dan wanita dengan usia 17-30 tahun Penulis menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang kemudian diolah lebih lanjut menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk tolerance* dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada generasi Z.

Kata kunci: *Risk tolerance*, Motivasi, dan Minat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to provide knowledge about the effect of risk tolerance and motivation on the interest in entrepreneurship in Generation Z in the new normal era. This study uses multiple regression analysis method with primary data obtained from questionnaires distributed online using google form. The research sample was taken using a purposive sampling technique with criteria for men and women aged 17-30 years. The author used a sample of 100 respondents which was then processed further using the SPSS 25 program. The results showed that risk tolerance and motivation had a positive and significant effect on interest in entrepreneurship in generation Z.

Keywords: Risk tolerance, motivation, and interest in entrepreneurship

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di saat ini pemerintah Indonesia tidak mau perekonomian seperti ini terus-menerus, akhirnya pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan baru yaitu new normal yang berarti masyarakat tetap beraktifitas di era pandemi demi kelangsungan hidup. Para Generasi Z melalui kreatifitas dan kemampuannya. Garaga (2017) menyatakan berwirausaha merupakan suatu jalan agar meningkatkan taraf hidup mau menjadi pedagang ataupun buruh, dalam berwirausaha masyarakat dapat penghasilan lebih dari usahanya sendiri dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Kewirausahaan disini menekankan pada mereka yang memulai usaha baru, tetapi proses kewirausahaan mencakup semua fungsi dan tindakan untuk mengatasi dan menangkap peluang melalui penciptaan suatu organisasi (Wahyuni, 2016).

Di era new normal ini para lulusan SMA, SMK dan para mahasiswa karena susahny mendapatkan pekerjaan di era pandemi ini, akhirnya para lulusan pelajar atau sarjana tersebut tertarik akan membuka bisnis baru atau berwirausaha. Minat merupakan rasa yang lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal ataupun aktivitas. Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dari hati dalam subjek dalam ketertarikan membuat suatu usaha, mengembangkan, mengolah, dan menanggung risiko dari usaha yang di bangun tersebut (Subandono, 2007).

Motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia untuk berupaya agar berkerja dengan giat dan antusias agar mencapai hasil yang optimal (Hasibun, 2012). Menurut Rosmiati (2015) menyatakan motivasi wirausaha merupakan motivasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan wirausaha antara lain menerapkan dan memanfaatkan peluang bisnis.

Menurut Subandono (2012) menyatakan minat berwirausaha ini merupakan kecenderungan pikiran seseorang tertarik untuk memulai bisnis, kemudian mengelola, mengambil risiko dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengembangkan bisnis untuk memulai (Rezandhi, 2019). Shane, Locke & Collins (2003) menyatakan dimensi yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha meliputi berikut ini: risiko, toleransi terhadap ketidakpastian, kepercayaan pada diri sendiri (locus of control), kemandirian, kemauan keras, dan kreativitas (Noviantoro, 2017). Sarwoko (2011) menyatakan bahwa minat berwirausaha (Entrepreneurial Intention), merupakan tendensi keinginan individu melakukan tindakan berwirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Venesaar (2006) menyatakan ada tiga motivasi menjadi wirausahawan yaitu, mengejar peluang (lebih bebas beraktivitas, memiliki usaha sendiri, lebih dihormati, menjadi pemimpin dalam mengimplementasikan ide-ide baru, mengembangkan hobi dalam bisnis). Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Risk Tolerance dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z di Era new normal”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh risk tolerance dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Era New Normal.

Tinjauan Teori

Risk Tolerance

Risk tolerance merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil sebuah keputusan yang berarti bahwa seseorang masih mau menerima toleransi risiko yang akan datang dalam berwirausaha. Risk tolerance ialah sejumlah dampak negatif yang berani diambil seseorang agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai (Lestari dan Sisilia, 2016). Seseorang dapat dikatakan risk averse (menghindari risiko) apabila hanya ingin mengambil peluang tanpa adanya risiko, sedangkan seseorang dikatakan risk lover (menyukai risiko) apabila dalam mengambil peluang juga diimbangi dengan tingkat risiko yang tinggi (Achmad dan Putra,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2017). Wijaya dalam Primandaru dan Andriyani (2019) menyatakan bahwa kecenderungan risk tolerance merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari wirausaha. Menurut Lestari dan Sisilia (2016), terdapat beberapa indikator yang menjelaskan sikap risk tolerance, yaitu: (1) kolektif, (2) tanggung jawab, (3) menyukai tantangan, (4) sabar, (5) kontrol diri, dan (6) mengambil risiko. Demikian pula, ketika digunakan sebagai alat untuk memprediksi keinginan individu untuk menjadi wirausahawan dengan risiko yang diharapkan, "semakin besar toleransi seseorang terhadap risiko, semakin besar insentif individu untuk menjadi wirausaha." (Douglas dan Shepherd, 1999). Adeline (2011), Mahesa dan Rahardjo (2012), dan Srimulyani (2014) menemukan faktor toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha individu. Pengusaha yang tidak mau mengambil risiko akan kesulitan memulai dan mengambil kendali. Pengusaha yang berani mengambil risiko adalah mereka yang selalu ingin menjadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik (Srimulyani, 2014).

Motivasi

Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan kata yang berasal dari kata motif yang berarti kekuatan yang terdapat dari individu seseorang, membuat mereka bertindak atau berbuat terhadap yang mereka inginkan. Motif seakan tidak dapat diamati secara langsung, namun bisa diinterpretasikan dalam tingkah laku, dorongan, rangsangan dan pembangkit tenaga.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi

Motivasi dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik atau faktor dari dalam tidak memerlukan timbulnya rangsangan dari luar dikarenakan memang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

telah ada didalam diri individu. Faktor ekstrensik adanya rangsangan yang timbul dari luar seseorang. Motivasi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik merupakan motivasi dari dalam atau keinginan setiap individu yang timbul untuk sebuah keinginan yang dicapai, tekanan, kepuasan, dan tenggat waktu, contohnya adalah bakat, minat, harapan, dan kebutuhan. Misalkan seseorang yang suka membaca mereka tidak perlu adanya rangsangan dari siapapun atau orang lain, mereka butuh dan berkemauan mencari tahu sumber-sumber dan rajin untuk membacanya.
- b. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari luar diri seseorang, adanya rangsangan yang timbul dari luar lingkungannya, motivasi ekstrinsik bukan dari diri sendiri yang hanya untuk kepuasan diri sendiri melainkan mengharapkan sesuatu sebagai imbalan.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh risk tolerance terhadap minat berwirausaha

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) menyatakan bahwa seorang wirausaha yang memiliki keberanian dalam menghadapi risiko merupakan seseorang yang selalu ingin memenangkan sesuatu dengan cara yang pantas (Pratiwi dan Wardana, 2016). Maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1: Risk tolerance berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Menurut Sintya (2019) bahwa motivasi dalam berwirausaha yang dimiliki seseorang bukanlah sebuah hial yang dimiliki sejak lahir, melainkan dapat dilatih dan juga dikembangkan dalam diri seseorang. Gerungan (2010) menambahkan bahwa motivasi dalam berwirausaha merupakan sebuah dorongan yang muncul dalam pribadi seseorang untuk mengambil sebuah tindakan yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha (Sintya, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut maka, tingginya motivasi dalam berwirausaha dalam diri seseorang maka semakin tinggi juga minat orang tersebut untuk berwirausaha, dan ketidakadaan motivasi tersebut juga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan berpengaruh terhadap minatnya dalam berwirausaha (Sintya, 2019)., hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H2: Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini melibatkan lebih dari dua variabel independen, sehingga penulis menggunakan uji regresi berganda dalam melakukan sebuah pengujian. Lokasi penelitian dilaksanakan di Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 yang bertujuan untuk menguji pengaruh *risk tolerance* dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada generasi Z di era new normal.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi Penelitian

Sugiyono (2019) populasi adalah suatu tempat atau wilayah yang digeneralisasikan dan beberapa objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristiknya dapat ditentukan oleh peneliti untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan (Edward dan Ruslim, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Yogyakarta.

Sample Penelitian

Sugiyono (2019) sampel merupakan sebagai jumlah terpilihnya populasi yang diamati (Edward dan Ruslim, 2021). Nonprobability sampling merupakan purposive sampling yang digunakan sebagai pengambilan sampel untuk penelitian ini dengan pertimbangan tertentu.

Sampel penelitian ini merupakan:

1. WNI yang berdomisili di Yogyakarta
2. laki-laki dan perempuan yang berusia 17-30 tahun atau generasi Z (sekarang).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel dalam penelitian ini menggunakan acuan dari Roscoe (1975) dalam (Sekaran, 2006) dimana dalam sampel yang ditetapkan yaitu:

1. Kebanyakan penelitian diatas 30 serta kurang dari 500 merupakan ukuran sampel yang tepat.
2. Sub sampel (wanita/pria, senior/junior, dst) apabila dipecah dengan ukuran sampel minimal 30 setiap kategori adalah tepat.
3. Ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian multivariat.

Berdasarkan acuan diatas maka penelitian ini menggunakan 100 responden pada penelitian.

Sumber Data

Sugiyono (2016) menyatakan data primer adalah data asli yang di dapat penulis secara langsung saat melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang didapat langsung dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian proses pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting, karena data yang didapat akan diolah oleh penulis, untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Data dari penelitian akan didapat oleh penulis dari hasil kuesioner. Kuesioner akan disebar oleh penulis dengan mengirimkan link kuesioner secara *online* dengan menggunakan *google form*. Kuesioner yang di sebar secara *online* agar mempermudah penulis untuk mendapatkan proses pengumpulan data.

Kuesioner untuk pengumpulan data menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel. Sugiyono (2016) menyebutkan skala Likert ukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang dengan membentuk nilai angka sesuai dengan data kuesioner. Kuesioner ini akan menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yang memiliki nilai angka sebagai berikut :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3.1 Skala penilaian kuisisioner

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Neutral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (TST)	1

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah jika seseorang atau objek suatu komponen evaluasi untuk penulis ditetapkan, sebagai bahan untuk diteliti dan dipelajari, agar menjadi sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel untuk penelitian tersebut dibagi menjadi dua kelompok, kelompok tersebut adalah:

Variable independen

Variable independen adalah sebuah kelompok atau kumpulan variabel yang dapat memberikan suatu pengaruh terhadap variabel lainnya yaitu variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel lainnya tidak dapat mempengaruhi variabel independent, membuat variabel ini sebagai variabel bebas. Untuk penelitian ini penulis menetapkan variabel independen yaitu:

- a. *Risk Tolerance* (X1)
- b. Motivasi (X2)

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah kelompok variabel yang dipengaruhi variabel lain, membuat variabel tersebut variabel terikat yaitu variabel minat berwirausaha (Y)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan akan variabel-variabel yang diteliti dengan indikator penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Independen

Risk Tolerance (X1)

Lestari dan Sisilia (2016) mengartikan *risk tolerance* sebagai sejumlah dampak negatif yang berani diambil seseorang agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Susanto (2000) indikator dalam mengukur *risk tolerance* yaitu kolektif, tanggung jawab, menyukai tantangan, sabar, dan kontrol diri (Suritno, 2022).

Motivasi (X2)

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku dan bertindak berkaitan dalam kewirausahaan (Julindrastuti dan Karyadi, 2022). Shane, Locke, dan Collins (2003) menjabarkan indikator dalam mengukur motivasi dalam berwirausaha yaitu: kebutuhan akan prestasi, pengambilan risiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan diri, kemerdekaan, keinginan yang kuat, dan kreativitas (Julindrastuti dan Karyadi, 2022).

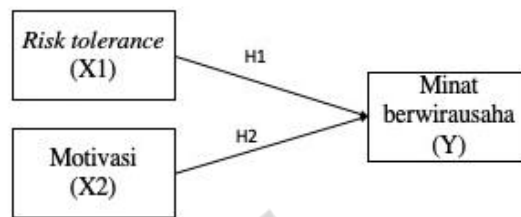
Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y). Sarwoko (2011) mengartikan minat berwirausaha sebagai sebuah keinginan yang dimiliki individu dalam mengambil tindakan untuk berwirausaha (Pratiwi dan Wrdana, 2016). Menurut Susanto (2000) indikator dalam mengukur minat wirausaha yaitu: percaya diri, inovatif dan kreatif, memiliki jiwa kepemimpinan, efektif, efisien, dan berorientasi pada masa depan (Suritno, 2022).

Model Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hubungan antara variabel independent dan variabel dependen dalam penelitian ini digambarkan dalam model penelitian berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Hipotesis

Metode dan Teknik Analisis

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Dalam sebuah penelitian uji validitas perlu dilakukan karena untuk memastikan pernyataan di 30 pertanyaan kuesioner dapat menerangkan dimensi yang akan diukur. Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menguji menggunakan uji validitas instrument, taraf nilai sig nilai sebesar 0,05. Menurut (Sugiyono, 2007) sebuah item dikatakan valid apabila koefisien antara item dengan jumlah item $\geq 0,5$ dan apabila nilai korelasi $< 0,5$ maka item dikatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan oleh penulis untuk tujuan menguji kuesioner yang akan digunakan penulis reliabel atau tidak (Sugiyono, 2016). Dalam melakukan pengujian ini menggunakan nilai dari Cronbach Alpha. Algifari (2016) menyatakan item pertanyaan dalam sebuah data kuesioner dinyatakan reliabel, Sebuah instrument dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,600$ dan jika nilai Cronbach's Alpha $\leq 0,600$ maka dinyatakan tidak reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ghozali (2018) menyatakan tujuan dalam uji normalitas adalah apakah dalam menguji model regresi pada sebuah variabel dependen dan variabel independen merupakan distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian dalam sebuah data distribusi normal apakah menggunakan pengujian One sample Kolmogorov Smirnov test dan normal probability plot. Dalam hasil uji kolmogorov Smirnov di atas jika tingkat signifikan sebesar 0,05 berarti data dapat disimpulkan berdistribusi normal (Algifari, 2017).

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyatakan dalam melakukan korelasi dilakukan dengan cara uji multikolinearitas, hubungan antara variabel independen atau variabel bebas. Sebuah model regresi akan dianggap baik bila tidak terdapat sebuah hubungan antar variabel bebas. menurut (Ghozali, 2011) model regresi dikatakan bebas multikolinearitas apabila nilai VIF dibawah 10 dan tolerance lebih dari 0,1. Uji multikolinearitas di atas bisa dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program aplikasi SPSS.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya adalah tujuan dari uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Algifari (2017) menyatakan bahwa kondisi heteroskedastisitas bakal terjadi jika varian residual dalam model regresi tidak konsisten dari observasi terhadap observasi lainnya. Model regresi bebas heteroskedastisitas jika nilai sig lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2011).

Uji Model

Uji Simultan (Uji F)

Algifari (2017) menyebutkan bahwa uji kualitas model digunakan untuk menentukan apakah model dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Model dapat digunakan apabila nilai Sig < 0,05. Dalam SPSS analisis uji F disajikan dalam tabel “ANOVA”

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam sebuah penelitian digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi dari variasi variabel dependennya. Nilai dari koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu yang dinyatakan dalam persen (%). Besar kecilnya nilai R square menyatakan kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi dari variabel dependen.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam sebuah penelitian digunakan demi menguji pengaruh antara lebih dari 2 variabel independen terhadap variabel lawannya yaitu variabel dependen (Algifari, 2017). Uji regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah dijabarkan oleh penulis yaitu pengaruh *risk tolerance* dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Berikut merupakan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Tabel 3.2 Regresi Berganda

a	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	Koefisien Regresi Berganda
X_1	<i>Risk Tolerance</i>
X_2	Motivasi
e	Tingkat Error
Y	Minat berwirausaha

Uji Parsial (Uji t)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji parsial dalam sebuah penelitian bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen untuk mengidentifikasi variasi variabel dependen secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2018). Nilai signifikansi $<0,05$ menandakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis dapat diterima, namun jika nilai signifikansi $>0,05$ menandakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dari hasil penyebaran kuisioner, diperoleh gambaran tentang karakteristik responden yang merupakan sampel pada penelitian ini. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Umur Responden	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	37	37%
Perempuan	63	63%
Total	100	100%

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh bahwa sebanyak 37 responden atau 37 % berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan 63 responden berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Umur Responden	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	37	37%
Diploma	10	10%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S1	53	53%
Total	100	100%

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan S1 yaitu sebanyak 53 responden atau 53% sedangkan dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 37 responden atau 37% dan dengan pendidikan diploma sebanyak 10 responden atau 10% dari total responden sebanyak 100 responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Jumlah	Persentase
18-23 Tahun	75	75%
24-28 Tahun	25	25%
Total	100	100%

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa responden yang berumur 18-23 tahun sebanyak 75 orang atau 75%. Sedangkan responden dengan umur 24-28 tahun sebanyak 25 orang atau 25% dari total responden sebanyak 100 responden.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item-Item Penelitian	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Risk Tolerance</i> (X1)	X1.1	0,701	0,000	Valid
	X1.2	0,738	0,000	Valid
	X1.3	0,781	0,000	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	X1.4	0,764	0,000	Valid
	X1.5	0,516	0,000	Valid
	X1.6	0,696	0,000	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,677	0,000	Valid
	X2.2	0,633	0,000	Valid
	X2.3	0,625	0,000	Valid
	X2.4	0,661	0,000	Valid
	X2.5	0,494	0,000	Valid
	X2.6	0,573	0,000	Valid
Minat berwirausaha (Y)	Y1.1	0,828	0,000	Valid
	Y1.2	0,786	0,000	Valid
	Y1.3	0,682	0,000	Valid

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai pearson correlation pada setiap item pada variabel penelitian lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilail Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Risk tolerance</i>	0,791	Reliabel
Motivasi	0,662	Reliabel
Minat berwirausaha	0,650	Reliabel

Sumber: olah data penulis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil uji dalam tabel reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's alpha* setiap variabel mempunyai nilai $>0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel serta data kuesioner mendapatkan data yang stabil.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	100
Test-Statistic	0,074
Nilai Asym, Sig. (2-Tailed)	0,200

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan one-sample Kolmogorov-smirnov diketahui bahwa nilai sig $> 0,05$ yaitu 0,200 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
<i>Risk tolerance</i>	0,636	1,571	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Motivasi	0,636	1,571	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas, diketahui bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 , Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas (*Glesjer*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Risk tolerance	0,050	Tidak Terdapat Heterokedastisitas
Motivasi	0,139	Tidak Terdapat Heterokedastisitas

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan tabel uji heterokedastisitas *glesjer* diketahui nilai sig variabel *risk tolerance* dan motivasi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Uji Model

Uji F

Tabel 4.10 Uji F

Nilai F	Nilai Sig.	Keterangan
17,405	0,000	Variabel Independen Berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen

Sumber: Olah Data Penulis

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *risk tolerance* dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai R	Nilai R Square	Nilai Adjusted R square
0,514	0,264	0,249

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* adalah 0,264 maka dapat dikatakan bahwa variabel *risk tolerance* dan motivasi secara simultan dapat menjelaskan variasi perubahan variabel minat berwirausaha sebesar 24,90% sisanya yaitu 75,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.12 Uji Regresi Berganda

Varabel	B	t-statistik	Sig
Constant	6,721	5,743	0,000
<i>Risk Tolerance</i>	0,162	3,065	0,003
Motivasi	0,126	2,173	0,032
Variabel Dependen = Minat Berwirausaha			

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda maka nilai persamaan pada penelitian ini adalah:

$$\text{Minat Berwirausaha} = 6,721 + 0,162 \text{ Risk Tolerance} + 0,126 \text{ Motivasi}$$

Arti dari nilai B adalah

1. Konstanta = 6,721

Apabila nilai variabel nilai variabel *risk tolerance* dan motivasi adalah 0, maka minat berwirausahaan meningkat sebesar 6,721

2. *Risk Tolerance* = 0,162

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Apabila *risk tolerance* mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,162

3. Motivasi = 0,126

Apabila motivasi mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,126.

Uji T (Parsial)

Tabel 4.13 Uji T

Variabel	Nilai B	Nilai sig	Keterangan
<i>Risk Tolerance</i>	0,162	0,003	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Motivasi	0,126	0,032	Berpengaruh Positif dan Signifikan

Sumber: olah data penulis

Berdasarkan tabel uji t di atas maka dapat diketahui:

1. Variabel *risk tolerance* memiliki nilai β 0,162 dan nilai signifikansi $0,003 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yaitu *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Variabel motivasi memiliki nilai β 0,126 dan nilai signifikansi $0,032 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan hipotesis (H2) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut dari hasil penelitian bahwa variabel *risk tolerance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan akan minat berwirausaha. Hasil ini didukung pernyataan dari Mulyani (2014) menyatakan bahwa seorang wirausaha yang memiliki keberanian dalam menghadapi risiko

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan seseorang yang selalu ingin memenangkan sesuatu dengan cara yang pantas. Kemenangan atau kesuksesan seseorang dapat diraih dengan menghadapi semua risiko yang ada. Hal ini juga berlaku dalam hal berwirausaha yaitu ketika seseorang mau berwirausaha maka ia harus bersedia untuk menghadapi risiko yang ada (Pratiwi dan Wardana, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarilis (2012) keinginan dan kemampuan seseorang dalam mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama untuk berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sintya (2019) menyatakan bahwa tingginya motivasi dalam berwirausaha dalam diri seseorang maka semakin tinggi juga minat orang tersebut untuk berwirausaha, dan ketidakadaan motivasi tersebut juga akan berpengaruh terhadap minatnya dalam berwirausaha. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gerungan, 2010) motivasi dalam berwirausaha merupakan sebuah dorongan yang muncul dalam pribadi seseorang untuk mengambil sebuah tindakan yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha (Sintya, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah

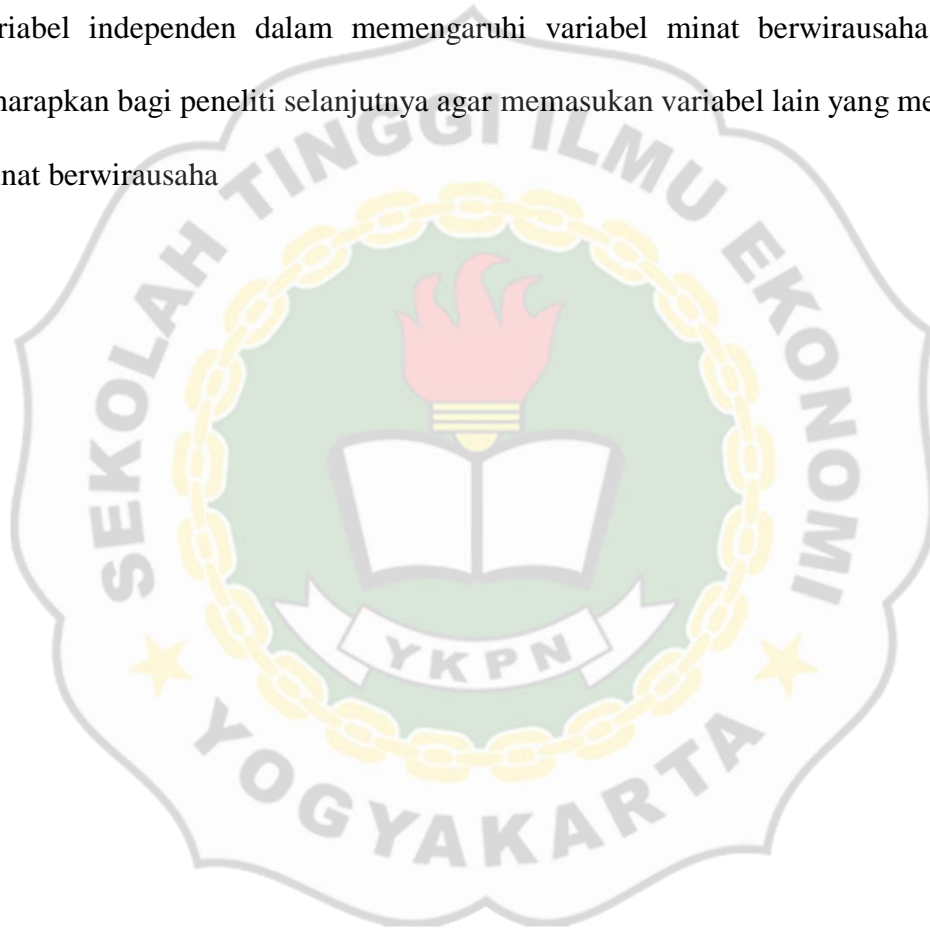
1. *Risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Saran

Saran pada penelitian ini adalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi gambaran bagi masyarakat yang memiliki tujuan untuk terjun ke dunia usaha yakni dengan memperhatikan *risk tolerance* dan motivasi yang dimiliki agar dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha.
2. Dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan *risk tolerance* dan motivasi untuk variabel independen dalam memengaruhi variabel minat berwirausaha. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar memasukan variabel lain yang memengaruhi minat berwirausaha



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Putra. (2017). Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha setelah Mendapatkan Materi KWU, *Seminar Nasional Riset Manajemen dan Bisnis “Perkembangan Konsep dan Riset E-Business di Indonesia”*.
- Aidha. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK, 1(1)*
- Aini, Oktafani. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University, *Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 17(2)*. Bandung
- Algifarim (2017). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Ariyanti. (2018). Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Pengembangan Wiraswasta, 20(02)*. Jakarta
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of wirausahaship*. Lawrence Erlbaum Associates. Mahwa, New Jersey
- Baskara, Has. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadia, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, *Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR, 6 (1)*. Riau
- Douglas McConnell, J. dan Shepherd. 1999. *The Development of Brand Loyalty: An Experimental Study, Journal of Marketing Research, Vol. 5, 13-9.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 4
- Hendrawan, Sirine. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(3).
- Pratiwi, Wardana. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, *Manajemen Unud*, 5(8). Bali
- Pristiyanti. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Mayer Sukses Jaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*,4(2).
- Rosmiati. et. al. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.17, No. 1, Maret 2015: 21–30.
- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 40
- Sari. (2013). Pengaruh Keberhasilan Diri, Tolernasi akan Risiko, dan Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan. *Ekonomi dan Kewirausahaan (1)*1
- Sintya. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi diri, Ekspektasi pendapatan, Lingkungan Keluarga,. *Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1).
- Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. (2003). *Entrepreneurial Motivation. Human Resource Management Review*, 13, 257-279.
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA.
- Suryana, 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses, Salemba Empat, Jakarta.
- Venesaar, Ene. (2006). *Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology. TUTWPE Working Papers*. (154), 97-114.